

## ABSTRAK

ISPA (infeksi saluran pernafasan akut) merupakan penyebab utama kematian balita di Indonesia. Tingginya angka kejadian ISPA pada balita disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah rendahnya tingkat pendidikan ibu.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara rendahnya tingkat pendidikan ibu dengan kejadian ISPA pada balita usia 1 - 5 tahun. Desain penelitian ini menggunakan analitik observasional dengan jenis penelitian cross sectional. Jumlah sampel sebanyak 48 responden yang diambil dengan tehnik probability dan cara pengambilannya secara simple random sampling. Variabel independent yaitu tingkat pendidikan ibu sedangkan variabel dependent yaitu kejadian ISPA pada balita. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesione,

Untuk mengetahui adanya hubungan antara rendahnya tingkat pendidikan ibu dengan kejadian ISPA pada balita usia 1 - 5 tahun dilakukan uji chi square dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = 0.05$  dan  $df = 1$ .

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa  $\chi^2$  hitung  $6,55 > \chi^2$  tabel 3, 84 berarti  $H_0$  di tolak sehingga penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara rendahnya tingkat pendidikan ibu dengan kejadian ISPA pada balita usia 1 - 5 tahun.

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa rendahnya tingkat pendidikan ibu mempengaruhi kejadian ISPA pada balita. Dimana dengan pendidikan yang rendah / kurang akan menghambat perkembangan sikap seseorang dalam menerima masukan atau perubahan, sedangkan makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah orang tersebut menerima informasi sehingga makin banyak pula pengetahuan yang dimiliki, sehingga perlu ditingkatkan pelayanan kesehatan khususnya dalam pemberian informasi tentang ISPA.

Kata kunci : ISPA, tingkat Pendidikan.